

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PEMETAAN DAN OPTIMALIASI POTENSI DESA WISATA SEGAJIH *LIVE IN EDUCATION* KULON PROGO

¹⁾ Yoga Sahria, ²⁾ Septiono Eko Bawono

¹Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Amikom Yogyakarta

²Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil, Universitas Gunung Kidul

¹⁾ Jalan Ring Road Utara Condong Catur Depok-Sleman, D.I Yogyakarta

²⁾ Jl . Lingkar Utara Pontjodirjo, Selang II, Wonosari, Gunungkidul, D.I Yogyakarta

E-mail : yogasahria@amikom.ac.id , septionoekobawono78@gmail.com

ABSTRAK

Desa Wisata (Desa Wisata) Segajih terletak di Hargotirto, Kulon Progo, Yogyakarta, Indonesia. Desa ini dikenal dengan keindahan alamnya yang memukau, seperti bukit-bukit hijau, air terjun, sungai, dan sawah yang luas. Selain itu, di Desa Wisata Segajih juga terdapat beberapa *homestay*/penginapan dan menyajikan makanan khas daerah. Desa Wisata Segajih mengusung konsep "*Live in Education*," di mana para wisatawan dapat mengalami pengalaman pendidikan yang meliputi proses membuat batik, pembuatan gula semut, melukis, memainkan gamelan, dan kegiatan lainnya. Namun, terdapat permasalahan di Desa Wisata Segajih, yaitu kurang optimalnya dalam mengidentifikasi potensi wisata dan pemetaan yang memberikan informasi kepada pengunjung tentang lokasi relatif potensi wisata. Metode pengabdian masyarakat yang dilakukan meliputi observasi, penyuluhan, FGD (*Focus Group Discussion*), diskusi, pelatihan, dan pendampingan kepada pengelola Desa Wisata. Tolak ukur ketercapaian dengan cara wawancara mendalam. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberdayakan masyarakat dalam pemetaan dan optimalisasi potensi Desa Wisata Segajih untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat desa. Hasil dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini mencakup penyusunan peta potensi Desa Wisata Segajih dan sekitarnya. Selain itu, PKM ini juga menghasilkan identifikasi potensi, permasalahan, dan solusi yang relevan.

Kata Kunci: Desa Wisata, Segajih, Potensi Desa

ABSTRACT

Desa Wisata (Desa Wisata) Segajih is located in Hargotirto, Kulon Progo, Yogyakarta, Indonesia. The village is known for its stunning natural beauty, such as green hills, waterfalls, rivers, and vast rice fields. In addition, in Segajih Tourism Village there are also several homestays / inns and serve regional specialties. Segajih Tourism Village carries the concept of "Live in Education," where tourists can experience an educational experience that includes the process of batik making, ant sugar making, painting, playing gamelan, and other activities. However, there is a problem in Desa Wisata Segajih Tourism Village, which is not optimal in identifying tourism potential and mapping that provides information to visitors about the relative location of tourism potential. Community service methods carried out include observation, counseling, FGD (Focus Group Discussion), discussion, training, and mentoring. The purpose of this community service is to empower the community in mapping and optimizing the potential of Desa Wisata Segajih to be more advanced and prosperous for the village community. The results of this PKM are producing a map of the potential of Segajih tourism village and its surroundings, besides that this PKM also produces the identification of potentials, problems and solutions.

Keyword: *Tourism Village, Segajih, Village Potential*

PENDAHULUAN

Desa memiliki potensi untuk dijadikan sebagai Desa Wisata yang mengangkat keunikan, kekhasan, kearifan lokal kultural sebagai pemicu untuk meningkatkan perekonomian desa. Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat di desa dan mengembangkan potensi desa sebagai sumber daya nasional yang berharga. Desa wisata merupakan kawasan yang memiliki keunikan, kekhasan dan potensi dalam menjaga tradisi di perdesaan. Terdapat 3 tren perubahan wisata yaitu *Mass Tourism*[1], *Alternative Tourism*[2], *Village Tourism*[3]. *Mass Tourism*/ Wisata massal ini kategori tren motivasi rekreasi biasa orientasi pada destinasi populer seperti laut, pasir dan matahari. Sedangkan *Alternative Tourism*/ Wisata Alternatif orientasi *back to nature* kembali ke alam berinteraksi dengan masyarakat dan belajar keunikan lokal dan budaya. Wisata Perdesaan (*Village Tourism*) termasuk wisata alternatif dengan menyajikan kearifan lokal masyarakat

sebagai atraksi dengan pendekatan tematik. Desa wisata dapat menurunkan urbanisasi masyarakat dari desa ke kota selain itu desa wisata dapat dijadikan untuk melestarikan potensi *local wisdom*[4]. Terdapat 4 jenis wisata antara lain desa wisata agro, desa wisata budaya, desa wisata alam, desa wisata edukasi. Desa wisata dapat diintegrasikan untuk memajukan pengembangan desa wisata dengan cara kolaboratif *pentahelix* yang terdiri dari masyarakat (lembaga kemasyarakatan/komunitas), industri, pemerintah dan akademisi media sebagai katalisator. Di Indonesia menurut kementerian desa terdapat desa wisata 7.275 lihat Gambar 1.



Gambar 1. Jumlah Desa Wisata di Indonesia Tahun 2022
(Sumber: Kementerian Desa, PDPT)

Desa Wisata Segajih Hargotirto Kulon Progo terletak di Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Desa wisata ini menawarkan keindahan alam dan kearifan lokal yang unik. Desa Wisata menurut [5] Dengan keindahan alam dan kearifan lokal yang unik, Desa Wisata Segajih dapat menjadi destinasi wisata yang menarik bagi para wisatawan yang ingin merasakan pengalaman yang berbeda dan mendapatkan pelajaran mengenai kehidupan di pedesaan. Segajih mempunyai tag nama khusus yaitu 'Segajih *Live in Education*'. Nama Segajih dimulai dari zaman jauh sebelumnya, diceritakan bahwa ada pohon durian yang sangat besar dan lebar pohon durian tersebut menciptakan produk alami durian manis yang berwarna putih tebal seperti daging gajah. Dari sana, warga masyarakat sepakat untuk memberikan nama Segajih hingga dikenal pemuda sampai saat ini. Desa Segajih merupakan daerah perbukitan yang pada umumnya masyarakatnya pengrajin gula merah. Warga setiap pagi dan sore melakukan aktivitas "menderes" yaitu memanjat pohon kelapa untuk memperoleh nira. Desa Segajih dikenal warganya yang humanis, sangat *welcome* dengan tamu yang berkunjung dan sosialis dalam menjalani kehidupan kesehariannya sebagian masyarakat bertani di sawah.

Desa Wisata Segajih saat ini kategori desa wisata maju. Hal ini tidak terlepas dari konseptor desa wisata hargotirto bernama Ali Subhkan, S.Pd. dan biasa disebut "Pak Ali". Menurut pak ali adanya Desa Wisata Segajih bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa serta melestarikan kearifan lokal dan budaya yang ada di desa selain itu Desa Wisata Segajih ini dijadikan sebagai sarana untuk wisata edukasi oleh karenanya Desa Wisata Segajih mempunyai tage name *live in education*. Dengan predikat desa wisata terbaik (maju) sagajih menyajikan atraksi seni budaya, sego tiplek, kopi batik sundul langit dan oleh-oleh khas. Berkunjung dan tinggal disini merupakan pengalaman yang tak terlupakan seumur hidup. Anda akan menemukan keramahtamahan, kehangatan dan kedamaian. Pada tahun 2022 menurut Pak Ali sebagai ketua Desa Wisata Segajih pengunjung mencapai 3324 orang, Pengunjung tersebut disuguhi atraksi wisata mulai dari metode pembuatan batik, pembuatan gula semut, melukis dan permainan gamelan. Selain itu Desa Wisata Segajih terdapat juga kegiatan *tracking*, *camping ground*, dan *home stay* turut menjadi daya tarik desa ini. Kenyamanan *homestay* adalah cara tinggal di daerah ini dan kegiatan ini dapat menjadi daya tarik paling utama untuk pergi mengunjungi ke Desa Wisata Segajih.

Desa Wisata Segajih ini juga mempunyai fasilitas dan tradisi-tradisi jawa yang dapat

dipelajari. Di desa ini kita dapat belajar mulai dari membuat, belajar menari, belajar gamelan, membuat gula semut dan dilengkapi *homestay* terdapat *wifi* free yang berstandar hotel. Jika kita ingin *healing* dan menikmati wisata disekitar Desa Wisata Segajih tersedia pula paket wisata dengan menggunakan mobil *JEEP* yang siap mengantar perjalanan wisata. Adapun Peta Desa Wisata Segajih disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Peta Lokasi Desa Wisata Segajih

Homestay menurut [6] Rumah tinggal bentuk penginapan di kediaman penduduk setempat dalam bepergian. Hampir semua rumah warga Segajih menyediakan *homestay* yang dapat ditempati oleh wisatawan selama berkunjung di Segajih. Terdapat kurang lebih 28 *homestay* yang berstandar nasional maupun internasional. Tamu yang berkunjung di Desa Wisata Segajih dapat memilih *homestay* yang akan dijadikan tempat tinggal sementara. Menurut Pak Ali pengunjung Desa Wisata Segajih berbagai kalangan mulai dari pelajar, masyarakat, peneliti, wisatawan dari berbagai kota di Indonesia bahkan dari Asing (internasional) yang berkunjung untuk menikmati suasana pemandangan alam yang asri dan sekaligus belajar budaya.

Desa Wisata Segajih juga mempunyai kuliner yang khas yaitu “sega tiplek” dalam pembuatannya dikukus daun pisang dicampur santan rasanya gurih, lezat dan menagihkan. Nasi Tiplek populer di kalangan masyarakat setempat dan juga sering dicari oleh wisatawan yang ingin mencoba makanan khas Segajih yang unik dan lezat. Nasi “TIPLEK” merupakan nasi khas Segajih ada sejak dulu untuk makan pagi bersama keluarga sebelum masyarakat Segajih pada zaman dahulu untuk pergi menderes nira dan pergi kesawah/ ladang. Selain itu juga mempunyai minuman khas "LEGEN" yang terbuat dari kelapa yang dapat dinikmati oleh pengunjung disetiap rumah penduduk desa Segajih. Menonjolkan Kuliner yang unik atau khas merupakan strategi sebagai daya tarik wisatawan[7]. Setiap kali pengunjung berkunjung di Desa Wisata Segajih untuk belajar dan menginap/bertinggal di *homestay* Desa Wisata Segajih ini membuat *point of view* pengunjung seperti merasakan kembali di rumah simbah/eyang sambil menikmati suasana alam yang asri dan pegunungan yang menyenangkan serasa suasana di kampung. Bagi pengunjung yang berasal dari kota, bertempat tinggal lama dikota jika berkunjung di Desa Wisata Segajih serasa mudik di kampung halaman. Hidup dengan masyarakat menyatu yang menyenangkan dan ramah karena siapaun yang datang di Desa Wisata Segajih merupakan bagian dari keluarga.

Namun, Desa Wisata Segajih mempunyai permasalahan-Permasalahan diantaranya Kurangnya pemahaman masyarakat tentang potensi wisata Desa Segajih, Keterbatasan pemetaan dan informasi yang tersedia, Tidak adanya keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan, Kurangnya keterampilan dan pengetahuan masyarakat dalam bidang pariwisata, Tantangan dalam mengintegrasikan pendidikan dan wisata, Kurangnya infrastruktur dan fasilitas pendukung, Tantangan pemasaran dan promosi, Kurangnya akses pendanaan dan sumber daya. Masyarakat di Desa Segajih belum sepenuhnya menyadari potensi wisata yang dimiliki oleh desa mereka. Ini dapat menghambat pengembangan dan pemanfaatan potensi wisata yang ada. Terdapat kekurangan dalam pemetaan dan informasi yang disediakan kepada pengunjung terkait

dengan lokasi, aksesibilitas, dan daya tarik wisata di Desa Segajih. Hal ini dapat membatasi minat wisatawan untuk mengunjungi dan memanfaatkan potensi wisata di desa tersebut. Masyarakat desa tidak aktif terlibat dalam proses pengambilan keputusan terkait dengan pemetaan dan pengoptimalan potensi wisata Desa Segajih. Ini dapat mengurangi rasa memiliki dan partisipasi aktif masyarakat dalam pengembangan wisata desa. Desa Segajih menghadapi keterbatasan dalam hal infrastruktur dan fasilitas pendukung, seperti jalan, sanitasi, akomodasi, dan sarana transportasi. Ini dapat mempengaruhi pengalaman wisatawan dan pembangunan pariwisata yang berkelanjutan di desa tersebut.

Desa Wisata Segajih dapat menjadi sarana untuk mengenalkan kebudayaan dan kearifan lokal masyarakat desa kepada wisatawan yang datang, sehingga masyarakat desa akan lebih peduli dan terdorong untuk melestarikan warisan budaya dan kearifan lokal mereka. Segajih memang tidak memiliki alam seindah desa lain di sekelilingnya seperti pule payung, kali biru dan lain-lain. Potensi dampak pada sistem kesejahteraan, seperti kesehatan fisik, hubungan sosial dan kehidupan kepuasan penduduk desa dan kualitas lingkungan, harus diperhitungkan diperhitungkan dalam strategi masa depan [8]. Berdasarkan Permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan paragraf sebelumnya menjadi fokus untuk mengembangkan program pemberdayaan masyarakat dalam pemetaan dan optimalisasi potensi Desa Wisata Segajih. Berdasarkan potensi dan kondisi yang telah diuraikan sebelumnya juga menjadi sangat potensial perlu dikembangkan dan perlu adanya pemetaan wisata disekitar Desa Wisata Segajih, oleh karena itu pengabdian masyarakat ini memberdayakan masyarakat untuk menggali, mengembangkan potensi dan pemetaan di Desa Wisata Segajih sekitarnya untuk kesejahteraan masyarakat desa.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pengabdian Kepada Masyarakat PKM mulai dari observasi, penyuluhan, FGD (*Focus Group Discussion*), diskusi, pelatihan dan pendampingan di Desa Wisata Segajih, Hargotirto, Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode pelaksanaan agar dapat terukur dan jelas dapat membantu kelancaran pada proses pengabdian masyarakat. Maka penulis membuat kerangka kerja adapun tahapan pelaksanaan PKM lihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Kerangka Kerja PKM

Pengabdian masyarakat ini diharapkan menghasilkan potensi peta Desa Wisata Segajih

dan sekitarnya. Pemetaan ini dilakukan pertama observasi lapangan dengan melakukan pengamatan langsung ke lokasi untuk melihat dan mendalami potensi-potensi yang ada. Tahap selanjutnya wawancara interview kepada narasumber yang terdiri dari konseptor Desa Wisata Segajih, RT, RW dan Masyarakat sekitar. Selanjutnya bimbingan teknis dan *focus group discussion* (FGD) diawali koordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam pengembangan desa wisata di kabupaten Kulon Progo. Koordinasi ini dilaksanakan dengan FGD yang melibatkan Sekretaris Daerah Kulon Progo, Kepala BAPPEDA Kulon Progo, Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Kulon Progo, Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, Kepala Dinas Pariwisata Kulon Progo, dan Olah Raga Kulon Progo serta Pelopor Desa Wisata Segajih. Selanjutnya penyuluhan memberikan materi-materi yang berkaitan dengan pengembangan desa wisata yang unggul dan maju dilanjutkan dengan diskusi yang mendalam dalam menggali potensi-potensi Desa Wisata Segajih. Tahap selanjutnya pendampingan yang bersifat sustainable atau berkelanjutan untuk mewujudkan Desa Wisata Segajih yang lebih baik. Evaluasi tahap akhir bertujuan untuk mengevaluasi kecocokan solusi dengan masalah yang dihadapi oleh Desa Wisata Segajih. Selain itu, dokumentasi kegiatan PKM juga dilakukan untuk membantu dalam menyusun laporan kegiatan PKM dan memberikan informasi tertulis tentang pelaksanaan kegiatan PKM.

Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat Desa Wisata Segajih di Kulon Progo, khususnya mereka yang terlibat dalam industri pariwisata dan berpotensi menjadi pemangku kepentingan dalam pengembangan potensi wisata desa tersebut. Hal ini termasuk penduduk lokal, pemilik usaha wisata, petani, pengrajin, pemilik penginapan, pedagang, dan individu lain yang terlibat dalam sektor pariwisata dan berpotensi memanfaatkan dan berkontribusi dalam pemetaan dan optimalisasi potensi Desa Wisata Segajih. Sasaran kegiatan ini juga mencakup pemangku kepentingan eksternal, seperti pemerintah daerah, lembaga pendukung pariwisata, kelompok industri, dan komunitas terkait lainnya yang berperan dalam pembangunan dan pengembangan pariwisata di Kulon Progo. Dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan ini, kegiatan pengabdian bertujuan untuk memberdayakan masyarakat setempat, memperkuat keterlibatan mereka dalam proses pengembangan pariwisata, meningkatkan kesadaran akan potensi wisata Desa Segajih, dan memberikan mereka keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk melakukan pemetaan dan mengoptimalkan potensi tersebut. Tolak ukur keberhasilan pengabdian ini Melakukan wawancara, diskusi kelompok, atau survei kepuasan masyarakat dapat memberikan perspektif langsung dari mereka yang terlibat dan terdampak oleh program pemberdayaan. Dengan menggunakan pendekatan yang holistik dan mengukur berbagai aspek keberhasilan, mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pemberdayaan masyarakat dan pengembangan potensi wisata Desa Segajih.

HASIL

Survey lapangan dilaksanakan pada tanggal bulan Agustus-Desember 2022. *Survey* dilaksanakan dengan mengunjungi seluruh asset wisata Padukuhan Segajih. Kegiatan *survey* lapangan didokumentasikan dengan pemotretan kondisi eksisting. Lokasi yang menjadi objek dokumentasi adalah kawasan-kawasan yang berada dalam kawasan Padukuhan Segajih serta kawasan sekitarnya yang menjadi daya tarik. Adapun dokumentasi disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Dokumentasi Kegiatan

No	Kegiatan	Penjelasan
1		Proses Menggali Potensi Padukuhan Segajih
2		Proses Menggali Permasalahan Desa Wisata Padukuhan Segajih
3		Proses Menggali Solusi Alternatif Desa Wisata Padukuhan Segajih
4		Proses Penyusunan Program Pengembangan Desa Wisata Padukuhan Segajih

Pada Tabel 1 FGD diikuti oleh pengelola Desa Wisata Segajih, perangkat Kalurahan Hargotirto, Pengelola homestay, pengrajin batik dan kuliner, budayawan, petani, dan pegiat media sosial. FGD meliputi tiga tahap yaitu: identifikasi potensi Padukuhan Segajih, identifikasi permasalahan Desa Wisata Segajih, identifikasi pemecahan masalah Desa Wisata Segajih dan pengembangan Desa Wisata Segajih. Tahap selanjutnya adalah partisipasi lapangan. Dalam kegiatan ini, tim peneliti bermalam di *homestay* Segajih.

1. Potensi dan Daya Tarik Desa Wisata Segajih

Potensi wisata adalah sumber daya alam, budaya, atau man-made yang memiliki nilai estetika, sejarah, dan keunikan yang dapat menarik wisatawan untuk mengunjunginya. Potensi wisata dapat berupa tempat wisata alam, sejarah, kuliner, budaya, hiburan, atau olahraga yang dapat memberikan pengalaman berbeda kepada wisatawan dan berpotensi untuk meningkatkan pendapatan dari sektor pariwisata suatu daerah. Potensi wisata yang baik dapat menjadi pendorong utama bagi pengembangan pariwisata dan mampu memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi masyarakat setempat. Potensi dan daya Tarik Desa Wisata Segajih disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Potensi dan daya Tarik Desa Wisata Segajih

No	Potensi	Penjelasan dan Daya Tarik
1	Keindahan Alam	Desa Wisata Segajih memiliki keindahan alam yang

		menakjubkan, seperti bukit-bukit hijau, air terjun, sungai yang mengalir jernih, dan sawah yang luas. Pemandangan alam yang memukau ini menarik perhatian wisatawan yang ingin menikmati keindahan alam dan suasana pedesaan yang tenang.
2	Keanekaragaman Budaya	Desa Segajih juga kaya akan keanekaragaman budaya. Wisatawan dapat menikmati berbagai kegiatan budaya seperti membatik, membuat gula semut, melukis, memainkan gamelan, dan mengikuti pertunjukan seni lokal. Ini memberikan pengalaman yang unik dan mendalam tentang warisan budaya Desa Segajih.
3	Pendidikan Hidup (<i>Live in Education</i>)	Desa Wisata Segajih dikenal dengan tagline "Live in Education". Wisatawan disugahi pengalaman belajar langsung dalam berbagai kegiatan edukatif. Mereka dapat belajar tentang proses membatik, membuat gula semut, melukis, dan berpartisipasi dalam kegiatan budaya tradisional. Ini memberikan pengalaman interaktif dan pembelajaran yang berharga.
4	Keramahan Masyarakat	Masyarakat Desa Segajih dikenal sangat ramah dan bersahabat. Mereka dengan senang hati menyambut wisatawan dan berbagi pengetahuan serta pengalaman tentang budaya dan kehidupan desa. Keramahan ini menciptakan suasana yang hangat dan membuat wisatawan merasa nyaman dan terhubung dengan masyarakat setempat.
5	<i>Homestay</i> & interaksi budaya	Untuk meningkatkan pengalaman interaksi budaya, Desa Segajih menyediakan penginapan berupa homestay di mana wisatawan dapat tinggal bersama keluarga lokal. Ini memberikan kesempatan unik untuk berinteraksi dengan masyarakat setempat, memahami kehidupan sehari-hari mereka, dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang budaya dan tradisi mereka..
7	Keamanan dan Kebersihan	Desa Segajih dikenal sebagai destinasi wisata yang aman dan bersih. Keamanan yang terjaga memberikan rasa nyaman dan kepercayaan bagi wisatawan untuk menjelajahi desa tersebut. Selain itu, kebersihan lingkungan dan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan menjadi prioritas, menjadikan Desa Segajih lingkungan yang bersih dan menarik
8	Trekking dan Aktivitas Alam	Desa Segajih menawarkan kesempatan untuk melakukan trekking dan aktivitas alam lainnya. Wisatawan dapat menjelajahi jalur-jalur hiking yang indah, menikmati keindahan panorama alam, dan menghirup udara segar di tengah lingkungan alami yang mempesona.
9	Aktivitas Seni dan Kebudayaan	Desa Segajih memiliki kekayaan seni dan budaya yang dapat dinikmati oleh wisatawan. Mereka dapat menyaksikan pertunjukan seni tradisional, mengikuti lokakarya kerajinan

tangan, atau bahkan terlibat langsung dalam pembuatan karya seni dengan bimbingan dari seniman lokal.

Dengan berbagai potensi dan daya tarik yang dimiliki, Desa Wisata Segajih menawarkan pengalaman wisata yang lengkap dan beragam bagi wisatawan. Pemberdayaan masyarakat dan optimalisasi potensi desa ini menjadi langkah penting dalam mengembangkan dan mempromosikan Desa Segajih sebagai destinasi wisata yang menarik dan berkelanjutan. Potensi Desa Wisata Segajih mempunyai keunikan dan kekhasan tersendiri berikut *Local Wisdom* desa disajikan pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. *Local Wisdom* Keunikan Desa Sagjih

	
(a) Nderes Kelapa	(b) Pengolahan Gula Semut
	
(c) Nasi Tiplek	(d) Batik Sundhul Langit
	
(e) Gamelan Segajih	(f) Susur Sungai
	
(g) Salah satu <i>homestay</i>	(h) Tari Incling

Pada Tabel 1 merupakan keunikan dan kekhasan dari Desa Wisata Segajih mulai dari nderes kelapa, pengolahan gula semut, nasi tiplek, batik sundhul langit, gamelan Segajih, susur sungai, tari incling dan *homestay*. Adapun daftar *homestay* yang dapat dijadikan tempat tinggal sementara pengunjung wisata Segajih disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Homestay Desa Wisata Segajih

No	Nama Pemilik <i>Homestay</i>	Kondisi
1	Mbak Tutik	Siap menerima tamu
2	Mbah Parni	Siap menerima tamu
3	Zizi	Siap menerima tamu
4	Sutriyanto	Siap menerima tamu
5	Jemiran	Siap menerima tamu
6	Yoto	Siap menerima tamu

7	Iran	Siap menerima tamu
8	Mardi Utomo	Siap menerima tamu
9	Sukarman	Siap menerima tamu
10	Jemakir	Siap menerima tamu
11	Kasmiyem	Siap menerima tamu
12	Endro	Siap menerima tamu
13	Triyono	Siap menerima tamu
14	Nujoni	Siap menerima tamu
15	Kemiyah	Siap menerima tamu
16	Sarjuni	Siap menerima tamu
17	Jio	Siap menerima tamu
18	Sutrisno	Siap menerima tamu
19	Sutrisno	Siap menerima tamu
20	Sridadi	Siap menerima tamu
21	Didik	Siap menerima tamu
22	Suparman	Siap menerima tamu
23	Cak Edi	Siap menerima tamu
24	Bu Mur	Siap menerima tamu
25	Mbak Is	Siap menerima tamu
26	Wasinah	Siap menerima tamu
27	Wasinah	Siap menerima tamu
28	Pak Ali	Siap menerima tamu

Fasilitas *Homestay* Kamar tidur yang nyaman dan dilengkapi dengan kasur, bantal, selimut, dan gordena, Kamar mandi pribadi atau bersama dengan air hangat dan dingin Ruang tamu atau ruang keluarga yang nyaman dan dilengkapi dengan sofa, meja, dan kursi, Dapur dan peralatan masak lengkap, seperti kompor, kulkas, panci, dan wajan, yang memungkinkan tamu untuk memasak makanan sendiri dan nyaman[9]. Area parkir kendaraan yang aman dan nyaman, Akses internet *Wifi* yang cepat dan stabil, AC atau kipas angin untuk menjaga kenyamanan suhu ruangan, TV dengan saluran televisi yang beragam, Makanan dan minuman gratis atau tersedia untuk dibeli dengan harga yang wajar, Informasi dan panduan wisata mengenai objek wisata di sekitar *homestay*. Secara keseluruhan, berdasarkan informasi pengelola *homestay* jumlah di Desa Wisata ini totalnya 28 unit. Kondisi terkini dari seluruh *homestay* siap menerima tamu. Salah satu kendala utama dalam pengelolaan *homestay* adalah komunikasi dengan wisatawan asing. Pengelola *homestay* belum berbahasa asing baik Inggris maupun Mandarin. Padahal beberapa wisatawan asing berasal dari negara Eropa dan Cina.

Tabel 6. Potensi Desa Wisata Kawasan Segajih dan Sekitarnya

No	Nama Potensi Wisata	Lokasi
1	Waduk Sermo	Sremo tengah rt: 63/23, Sremo Tengah, Hargowilis, Kec. Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55653
2	Tebing Gunung Gajah	64F4+5G5, D.I.Y, Jl. Sermo - Girimulyo, Katerban, Donorejo, Kec. Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55653

3	Puncak Pule Payung	Soropati RT.007/RW.003, Clapar 2, Hargotirto, Kec. Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55653
4	Sungai Mudal	Banyunganti, Jatimulyo, Kec. Girimulyo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55674
5	Kali Biru	Hargowilis, Kec. Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta
6	Tawon Randu Alas	Randu Alas, Hargotirto, Kec. Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55653

2. Pengelolaan Desa Wisata Segajih

Pengelolaan Desa Wisata Segajih mencakup serangkaian kegiatan dan strategi yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi wisata desa serta memberdayakan masyarakat secara ekonomi, sosial, dan lingkungan. Hasil temuan pengelolaan Desa Wisata Segajih Tabel 7. dapat mencakup beberapa hal berikut:

Tabel 7. Pengelolaan Desa Wisata Segajih

No	Pengelolaan	Optimalisasi Pengelolaan Desa Wisata Segajih
1	Pemetaan Potensi Wisata	Melalui kegiatan pengabdian masyarakat, telah dilakukan pemetaan potensi wisata Desa Segajih secara komprehensif. Potensi wisata yang ada, seperti keindahan alam, atraksi budaya, aktivitas edukasi, dan potensi ekonomi lokal, telah diidentifikasi dan dipetakan dengan jelas. Hal ini membantu dalam pengembangan strategi pemasaran dan pengelolaan yang lebih efektif.
2	Identifikasi Permasalahan	Dalam proses pengabdian masyarakat, telah diidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Desa Wisata Segajih. Permasalahan tersebut meliputi kurangnya kesadaran masyarakat terhadap potensi wisata yang ada, infrastruktur yang perlu diperbaiki, kebutuhan pelatihan dan pendampingan dalam pengembangan usaha pariwisata, atau kendala dalam pengelolaan lingkungan dan keberlanjutan.
3	Peningkatan Partisipasi Masyarakat	Pengelolaan Desa Wisata Segajih agar berhasil meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam pengembangan dan pengelolaan wisata. Melalui kegiatan pelatihan, penyuluhan, dan diskusi, masyarakat lokal harus terlibat dalam proses pengambilan keputusan terkait dengan pengembangan wisata, mengoptimalkan potensi yang dimiliki, serta menjaga keberlanjutan lingkungan dan budaya desa.
4	Peningkatan Pendapatan Ekonomi	Melalui pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan potensi wisata, agar terjadi peningkatan pendapatan ekonomi bagi masyarakat desa. Usaha-usaha pariwisata, seperti homestay, restoran, atau kerajinan tangan, harus memberikan sumber pendapatan baru bagi masyarakat. Hal ini berdampak pada peningkatan kesejahteraan dan penurunan tingkat kemiskinan di desa.
5	Peningkatan Kesadaran Lingkungan	Melalui kegiatan edukasi dan pengembangan ekowisata, masyarakat desa agar meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan alam. Mereka memahami betapa pentingnya menjaga kebersihan, menjaga keanekaragaman hayati, dan mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan. Hal ini berdampak pada peningkatan kualitas lingkungan dan pelestarian alam di Desa Segajih.

3. Permasalahan dalam Tata Kelola Desa Wisata Segajih

Berdasarkan Disukusi, FGD, observasi lapangan dan partisipasi lapangan yang telah

dilaksanakan di Desa Wisata Segajih Permasalahan dalam Tata Kelola Desa Wisata Segajih disajikan Pada Tabel 8. Tata kelola yang baik sangat penting dalam pengembangan dan pengelolaan desa wisata seperti Desa Segajih. Berikut adalah beberapa permasalahan yang timbul dalam tata kelola Desa Wisata Segajih:

Tabel 8. Permasalahan dalam Tata Kelola Desa Wisata Segajih

No	Permasalahan	Keterangan Permasalahan
1	Kurangnya perencanaan yang komprehensif	Salah satu masalah umum dalam pengelolaan desa wisata adalah kurangnya perencanaan yang matang. Perencanaan yang baik harus mencakup aspek-aspek seperti pengembangan infrastruktur, pengelolaan sumber daya alam, pengaturan aksesibilitas, serta pembuatan kebijakan dan regulasi yang sesuai. Jika perencanaan yang komprehensif tidak ada, dapat menyebabkan ketidakefisienan, ketidakefektifan, dan konflik kepentingan antara para pemangku kepentingan di Desa Segajih.
2	Kurangnya partisipasi masyarakat	Partisipasi aktif masyarakat setempat sangat penting dalam tata kelola desa wisata. Dalam beberapa kasus, masyarakat tidak terlibat secara aktif dalam proses pengambilan keputusan atau tidak memiliki akses yang memadai ke informasi terkait pengembangan dan pengelolaan desa wisata. Hal ini dapat menyebabkan ketidakpuasan masyarakat, potensi konflik, dan kegagalan dalam mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan.
3	Kurangnya pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan	Desa Segajih memiliki sumber daya alam yang unik dan menjadi daya tarik bagi wisatawan. Namun, pengelolaan sumber daya alam yang tidak berkelanjutan, seperti deforestasi yang tidak terkendali atau kerusakan lingkungan lainnya, dapat mengancam keberlanjutan desa wisata dan mengurangi daya tarik wisata yang dimiliki.
4	Infrastruktur dan fasilitas yang kurang memadai	Infrastruktur yang tidak memadai, seperti jalan yang rusak, kurangnya aksesibilitas transportasi, atau kurangnya fasilitas umum seperti toilet umum, tempat parkir, atau tempat pengelolaan sampah, dapat mempengaruhi pengalaman wisatawan dan menurunkan kualitas desa wisata secara keseluruhan.
5	Kurangnya pengembangan SDM dan kapasitas	Untuk mengelola desa wisata dengan baik, diperlukan pengetahuan dan keterampilan yang memadai. Kurangnya pengembangan SDM dan kapasitas dalam hal manajemen pariwisata, pemasaran, pengelolaan keuangan, dan keterampilan lain yang relevan dapat menjadi hambatan dalam tata kelola yang efektif.
6	Kurangnya pemasaran dan promosi yang efektif	Meskipun Desa Segajih memiliki potensi wisata yang menarik, kurangnya upaya pemasaran dan promosi yang efektif dapat menghambat daya tarik wisatawan. Promosi yang kurang memadai atau tidak terjangkau secara luas dapat menyebabkan rendahnya jumlah kunjungan dan pendapatan yang dihasilkan dari sektor pariwisata
7	Kurangnya kerjasama antara pemangku kepentingan	Kesuksesan tata kelola desa wisata seperti Desa Segajih sangat bergantung pada kerjasama yang baik antara berbagai pemangku kepentingan, seperti pemerintah daerah, masyarakat lokal, pengusaha wisata, dan LSM terkait. Jika tidak ada kerjasama yang efektif dan koordinasi yang baik antara mereka, dapat timbul konflik kepentingan, kebingungan dalam pengambilan keputusan, dan ketidakpastian dalam pengelolaan desa wisata.
8	Masalah regulasi dan kebijakan yang tidak jelas	Ketika regulasi dan kebijakan terkait pengembangan dan pengelolaan desa wisata tidak jelas atau tidak konsisten, dapat menyebabkan kebingungan dan ketidakpastian di kalangan pengusaha wisata dan masyarakat setempat. Regulasi yang tidak sesuai atau tidak memadai juga

		dapat membuka peluang bagi praktik yang merugikan, seperti eksploitasi sumber daya alam atau ketidakadilan dalam pembagian manfaat.
9	Kurangnya pemantauan dan evaluasi	Pemantauan dan evaluasi yang teratur sangat penting untuk memastikan efektivitas tata kelola desa wisata. Tanpa pemantauan yang memadai, sulit untuk mengetahui sejauh mana pencapaian tujuan dan apakah ada permasalahan yang perlu ditangani. Evaluasi yang tidak dilakukan secara teratur dapat mengakibatkan ketidaktahuan tentang kelemahan yang ada dan peluang perbaikan yang dapat diambil.
10	Kurangnya kesadaran akan keberlanjutan	Keberlanjutan menjadi faktor penting dalam pengelolaan desa wisata. Namun, kurangnya kesadaran akan pentingnya keberlanjutan dan praktik-praktik ramah lingkungan dalam pengembangan dan pengelolaan desa wisata dapat menyebabkan kerusakan lingkungan, degradasi budaya, dan ketidakberlanjutan dari segi ekonomi dan sosial.

4. Solusi yang dapat Diterapkan

Untuk mengatasi permasalahan dalam tata kelola Desa Wisata Segajih, penting untuk melibatkan semua pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan, meningkatkan partisipasi masyarakat, memperkuat kapasitas SDM, dan mengembangkan regulasi yang jelas dan konsisten. Pemantauan yang teratur dan evaluasi berkala juga perlu dilakukan untuk memastikan kinerja yang optimal dan mengidentifikasi perbaikan yang dapat dilakukan. Selain itu, penting untuk mempromosikan kesadaran akan keberlanjutan dan menerapkan praktik pengelolaan yang ramah lingkungan. Untuk mengatasi permasalahan dalam tata kelola Desa Wisata Segajih, berikut adalah rekomendasi peneliti terhadap solusi yang dapat diterapkan:

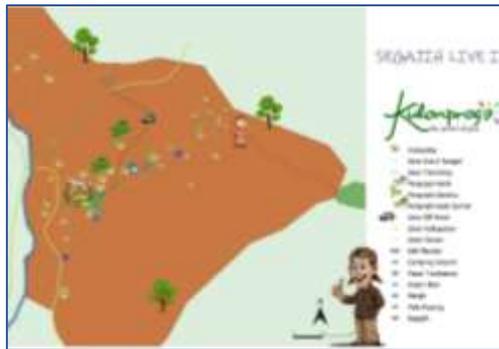
- a. Pembentukan Komite Pengelola: Membentuk sebuah komite pengelola yang terdiri dari perwakilan masyarakat setempat, pemerintah daerah, dan pakar pariwisata. Komite ini bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan semua aspek pengelolaan desa wisata, termasuk perencanaan, pengembangan, pemasaran, dan pengawasan.
- b. Penyusunan Rencana Strategis: Melakukan penyusunan rencana strategis yang komprehensif untuk Desa Wisata Segajih. Rencana ini harus mencakup visi, misi, tujuan jangka pendek dan jangka panjang, serta langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan tersebut. Rencana strategis akan menjadi panduan dalam mengelola dan mengembangkan desa wisata secara berkelanjutan.
- c. Pelibatan Masyarakat: Melibatkan masyarakat setempat dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program di Desa Wisata Segajih. Dengan melibatkan masyarakat, akan tercipta rasa memiliki dan tanggung jawab yang tinggi terhadap pengelolaan desa wisata. Selain itu, masyarakat juga dapat memberikan ide, masukan, dan partisipasi aktif dalam pengembangan desa wisata.
- d. Peningkatan Infrastruktur dan Fasilitas: Memperbaiki dan meningkatkan infrastruktur dan fasilitas yang ada di Desa Wisata Segajih. Ini termasuk perbaikan akses jalan, pengembangan sarana sanitasi, penyediaan tempat parkir, dan fasilitas umum lainnya. Infrastruktur yang baik akan meningkatkan kenyamanan dan kepuasan pengunjung, sehingga meningkatkan potensi pengembangan desa wisata.
- e. Peningkatan Infrastruktur dan Fasilitas: Memperbaiki dan meningkatkan infrastruktur dan fasilitas yang ada di Desa Wisata Segajih. Ini termasuk perbaikan akses jalan, pengembangan sarana sanitasi, penyediaan tempat parkir, dan fasilitas umum lainnya. Infrastruktur yang baik akan meningkatkan kenyamanan dan kepuasan pengunjung,

sehingga meningkatkan potensi pengembangan desa wisata.

- f. **Peningkatan Infrastruktur dan Fasilitas:** Memperbaiki dan meningkatkan infrastruktur dan fasilitas yang ada di Desa Wisata Segajih. Ini termasuk perbaikan akses jalan, pengembangan sarana sanitasi, penyediaan tempat parkir, dan fasilitas umum lainnya. Infrastruktur yang baik akan meningkatkan kenyamanan dan kepuasan pengunjung, sehingga meningkatkan potensi pengembangan desa wisata.
- g. **Keberlanjutan Lingkungan:** Mengutamakan keberlanjutan lingkungan dalam pengelolaan Desa Wisata Segajih. Hal ini meliputi pengelolaan limbah secara efisien, penggunaan energi terbarukan, pelestarian alam dan budaya, serta pengembangan program ramah lingkungan
- h. **Pengembangan Produk dan Pengalaman Wisata:** Mengembangkan produk wisata yang unik dan menarik serta pengalaman wisata yang berbeda di Desa Wisata Segajih. Misalnya, memperkenalkan aktivitas seperti trekking, pertanian organik, kerajinan tangan tradisional, atau kegiatan budaya lokal. Hal ini akan menarik minat wisatawan dan memperkaya pengalaman mereka.
- i. **Kemitraan dan Kolaborasi:** Membangun kemitraan dan kolaborasi dengan pihak terkait, seperti lembaga pendidikan, perusahaan swasta, dan organisasi pariwisata. Kemitraan ini dapat berkontribusi dalam pengembangan sumber daya manusia, pembiayaan proyek, pengembangan infrastruktur, atau promosi bersama. Kolaborasi yang baik akan meningkatkan kapasitas dan potensi Desa Wisata Segajih.
- j. **Monitoring dan Evaluasi:** Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pengelolaan Desa Wisata Segajih. Hal ini penting untuk mengevaluasi kinerja, mencari potensi perbaikan, dan memastikan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan tercapai. Monitoring dan evaluasi dapat dilakukan dengan melibatkan komite pengelola, masyarakat, dan ahli terkait.
- k. **Peningkatan Akses Pembiayaan:** Mencari sumber pembiayaan yang berkelanjutan untuk pengembangan Desa Wisata Segajih. Ini dapat dilakukan melalui kerjasama dengan lembaga keuangan, pengajuan proposal proyek kepada pemerintah daerah atau pihak donor, serta pengembangan program penggalangan dana. Pembiayaan yang memadai akan mendukung pengembangan infrastruktur, pelatihan, promosi, dan keberlanjutan desa wisata.
- l. **Manajemen Risiko:** Mengidentifikasi dan mengelola risiko yang mungkin timbul dalam pengelolaan Desa Wisata Segajih. Ini meliputi risiko lingkungan, risiko keuangan, risiko keamanan, dan risiko reputasi. Dengan melakukan manajemen risiko yang baik, desa wisata dapat mengantisipasi dan mengurangi dampak negatif dari risiko yang ada.

5. Hasil Pemetaan Potensi Wisata Segajih *Live In Education*

Dari proses pemetaan yang telah dilakukan, berupa digitalisasi, didapatkan titik-titik lokasi. Adapun hasil pemetaan disajikan Pada Gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. Pemetaan Potensi Desa Wisata Segajih dan Sekitarnya

Pada Gambar 4. Pemetaan potensi Desa Wisata Segajih dan sekitarnya dipetakan mulai *homestay*, jalur susur sungai, jalur tracking, pengrajin batik, pengrajin bambu, pengrajin gula semut, jalur *Off Road*, jalur kabupaten, jalan dusun, kali plaosan, *camping ground*, pasar tradisional, kolam ikan, masjid, pule payung, sagajih.

KESIMPULAN

Pemberdayaan masyarakat dalam pemetaan dan optimalisasi potensi Desa Wisata Segajih *Live in Education* Kulon Progo adalah langkah penting dalam mengembangkan desa wisata secara berkelanjutan. Melalui kolaborasi antara pemerintah daerah, masyarakat setempat, dan pelaku usaha, telah dilakukan upaya yang signifikan untuk mengatasi permasalahan dalam tata kelola desa wisata dan meningkatkan potensi yang dimiliki. Pemetaan potensi Desa Wisata Segajih menjadi landasan strategis dalam mengidentifikasi sumber daya alam, budaya, dan infrastruktur yang dapat dikembangkan secara berkelanjutan. Hal ini memberikan panduan yang jelas dalam perencanaan dan pengelolaan desa wisata, sehingga pengembangan dapat dilakukan dengan mempertimbangkan kearifan lokal, kelestarian lingkungan, dan kepentingan masyarakat setempat.

Pemberdayaan masyarakat menjadi elemen kunci dalam proses pengembangan Desa Wisata Segajih. Dengan melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan program, dan pengelolaan, tercipta rasa memiliki dan tanggung jawab yang tinggi terhadap desa wisata. Masyarakat menjadi agen perubahan yang aktif dalam meningkatkan kualitas infrastruktur, pelayanan, dan produk wisata yang ditawarkan.

Program *Live in Education* di Desa Wisata Segajih memberikan peluang bagi masyarakat setempat untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan desa wisata. Pelatihan dan pendidikan yang diberikan meningkatkan kompetensi masyarakat dalam manajemen, kebersihan, pelayanan pelanggan, serta pengembangan produk dan jasa pariwisata. Ini memberikan peluang ekonomi bagi masyarakat setempat dan menciptakan kualitas pengalaman wisata yang lebih baik bagi pengunjung. Kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, pelaku usaha, dan lembaga pendidikan, telah memainkan peran penting dalam pemberdayaan masyarakat dan optimalisasi potensi Desa Wisata Segajih. Kemitraan ini memberikan dukungan pembiayaan, pengetahuan, dan sumber daya manusia yang diperlukan untuk mengembangkan desa wisata secara berkelanjutan. Dengan menerapkan solusi-solusi yang telah dijelaskan sebelumnya, diharapkan Desa Wisata Segajih dapat menjadi contoh model pengembangan desa wisata yang sukses. Pemberdayaan masyarakat, pemetaan potensi, dan optimalisasi sumber daya desa akan menciptakan lingkungan yang berkelanjutan, memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat, dan memberikan pengalaman wisata yang unik dan berkesan bagi pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. Cecchi, "Analysis of volatiles organic compounds in Venice lagoon water reveals COVID 19 lockdown impact on microplastics and mass tourism related pollutants," *Science of The Total Environment*, vol. 783, p. 146951, Aug. 2021, doi: 10.1016/J.SCITOTENV.2021.146951.
- [2] J. (Jason) Zhu, D. Airey, and A. Siriphon, "Chinese outbound tourism: An alternative modernity perspective," *Ann Tour Res*, vol. 87, p. 103152, Mar. 2021, doi: 10.1016/J.ANNALS.2021.103152.
- [3] J. Shen and R. J. Chou, "Rural revitalization of Xiamei: The development experiences of integrating tea tourism with ancient village preservation," *J Rural Stud*, vol. 90, pp. 42–52, Feb. 2022, doi: 10.1016/J.JRURSTUD.2022.01.006.
- [4] R. Sibarani, P. Simanjuntak, and E. J. Sibarani, "The role of women in preserving local wisdom Poda Na Lima 'Five Advices of Cleanliness' for the community health in Toba Batak at Lake Toba area," *Gac Sanit*, vol. 35, pp. S533–S536, Jan. 2021, doi: 10.1016/J.GACETA.2021.10.086.
- [5] S. Shen and Q. Wang, "Innovation Strategy of Traditional Village Tourism Development in Liaoning Province under the Background of Smart Village Construction," in *Proceedings - 3rd International Conference on Intelligent Transportation, Big Data and Smart City, ICITBS 2018*, Institute of Electrical and Electronics Engineers Inc., Apr. 2018, pp. 85–88. doi: 10.1109/ICITBS.2018.00030.
- [6] F. Liu, X. Wu, J. Xu, and D. Chen, "Examining cultural intelligence, heritage responsibility, and entrepreneurship performance of migrant homestay inn entrepreneurs: A case study of Hongcun village in China," *Journal of Hospitality and Tourism Management*, vol. 48, pp. 538–550, Sep. 2021, doi: 10.1016/J.JHTM.2021.08.007.
- [7] G. Xue, S. Liu, L. Ren, and D. Gong, "Forecasting hourly attraction tourist volume with search engine and social media data for decision support," *Inf Process Manag*, vol. 60, no. 4, p. 103399, Jul. 2023, doi: 10.1016/J.IPM.2023.103399.
- [8] J. Zhu *et al.*, "Evaluating the sustainability of rural complex ecosystems during the development of traditional farming villages into tourism destinations: A diachronic emergy approach," *J Rural Stud*, vol. 86, pp. 473–484, Aug. 2021, doi: 10.1016/J.JRURSTUD.2021.07.010.
- [9] G. Bi and Q. Yang, "The spatial production of rural settlements as rural homestays in the context of rural revitalization: Evidence from a rural tourism experiment in a Chinese village," *Land use policy*, vol. 128, p. 106600, May 2023, doi: 10.1016/J.LANDUSEPOL.2023.106600.